

ABSTRAK

TINJAUAN ATAS PENCATATAN DAN PENGELOLAAN PIUTANG PADA PT. LENKO SURYA PRAKASA CABANG BANDUNG

PT. Lenko Surya Prakasa adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang distribusi farmasi dan penjualannya dilakukan secara tunai maupun kredit atau yang disebut dengan piutang. Piutang dilakukan untuk meningkatkan penjualan pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitis, yaitu menggambarkan serta melakukan penelitian berdasarkan fakta saat ini. Prosedur pencatatan piutang yang dilakukan menggunakan metode akrual basis yang dilakukan dimulai dari mengurutkan jumlah piutang berdasarkan nomor faktur kemudian transaksi tersebut dicatat secara manual ke dalam buku penjualan setelah itu diposting ke dalam buku besar, pencatatan piutang dicatat dari dibukanya tanggal penjualan secara kredit. Pada pengelolaan piutang dimulai dari proses pembuatan faktur, pembuatan analisis umur piutang, proses penagihan piutang serta terakhir proses penerimaan piutang. Kebijakan perusahaan dalam menangani piutang tak tertagih perusahaan menggunakan teknik kunjungan personal kepada konsumen, tapi jika piutang tersebut tidak dapat ditagih lagi perusahaan menggunakan metode penghapusan piutang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pencatatan dan pengelolaan piutang pada PT. Lenko Surya Prakasa Cabang Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan piutang yang dilakukan sudah dijalankan sesuai prosedur perusahaan, hanya saja masih memerlukan sistem pencatatan secara komputerisasi. Pada pengelolaan piutang perusahaan dinilai masih memerlukan prosedur yang harus ditambahkan dalam syarat pemberian kredit kepada konsumen agar tidak terlalu mudah. Kebijakan yang diambil perusahaan jika terjadi piutang tak tertagih juga dianggap kurang maksimal, perusahaan harus melakukan teknik lain juga selain kunjungan personal kepada pelanggan seperti: pengiriman surat sebagai tanda peringatan, telepon langsung kepada konsumen dan tindakan yuridis jika konsumen tetap tidak mau membayar.

Kata kunci: Pencatatan dan Pengelolaan Piutang, Kebijakan Piutang Tak Tertagih

ABSTRACT
REVIEW OF LISTING AND RECEIVABLES MANAGEMENT IN. PT.
LENKO SURYA PRAKASA BRANCH BANDUNG

PT. Lenko Surya Prakasa is a trading company engaged in pharmaceutical distribution and sales made in cash or with a credit or so-called receivables. Receivables done to increase the company's sales. The method used by the authors in this research is descriptive analytical method, which describe and conduct research based on the facts at this time. Receivables record keeping procedures were performed using the accrual basis method is carried out starting from the sort receivables based on the invoice number and then the transactions were recorded manually into the book sale after it was posted to the general ledger, accounts receivable are recorded on the recording of the opening date of the sale on credit. At the beginning of the process management of accounts receivable invoicing, manufacture aging analysis of receivables, receivables collection process and the final process of receivables. The company's policy in dealing with bad debts of companies using the technique of personal visits to the consumer, but if receivables can not be collected more companies use the method of removal of receivables.

Based on the results of research on the recording and management of receivable at PT. Lenko Surya Prakasa branch Bandung can be concluded that the recording receivables do was run in accordance with company procedures, it's just still require computerized record-keeping system. At receivables management companies rated still require procedures to be added in a condition of granting credit to consumers not to be too easy. Measures taken by the company in case of bad debts are also considered to be less than the maximum, the company must also perform other techniques other than personal visits to customers such as: mail delivery as a warning sign, the phone directly to consumers and judicial action if consumers remain unwilling to pay.

Keywords: Recording and Receivables Management, Policy Doubtful